

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kepemimpinan Transformatif dan Kompensasi Upah yang Adil Secara Islami Dalam Kinerja Karyawan pada KJKS Manunggal Sejahtera Abadi, Desa Ngeling Jepara dapat ditarik kesimpulan:

1. Pemimpin transformasional mencurahkan perhatian kasih sayang dan kebutuhan pengembangan dari pengikut individual, pemimpin mengubah kesadaran para pengikut akan persoalan-persoalan dengan membantu mereka melalui pendekatan-pendekatan kepada karyawan, dan mampu menggairahkan, membangkitkan, dan mengilhami para pengikut dan mampu bekerja team untuk mengeluarkan upaya extra untuk mencapai tujuan kelompok. Gaya kepemimpinan transformasional signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan di KJKS Manunggal Sejahtera Abadi, Desa Ngeling Jepara memberikan Perspektif Islam yang meliputi jujur, akurat, bertanggung jawab contoh yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip komunikasi dalam, adil dan tidak memihak serta menerima kritik konstruktif.

Selain tersebut di atas ketua KJKS Manunggal Sejahtera Abadi, Desa Ngeling Jepara dalam memberikan layanan sesuai tugas yang diembannya telah berupaya memfasilitasi kebutuhan pegawai, pengembangan potensi pegawai, membagi kewenangan dan mengembangkan kreativitas pegawai.

2. Pemberlakuan pemberian kompensasi yang ada di KJKS Manunggal Sejahtera Abadi, Desa Ngeling Jepara yaitu kompensasi berupa gaji pokok, tunjangan dan bonus yang diberikan setiap bulannya. Adapun tunjangan yang diberikan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), Tunjangan Kemahalan Daerah (TKD), tunjangan kesehatan dan tunjangan peralihan Masing - masing pegawai memperoleh imbalan yang sesuai dengan tugas, fungsi, jabatan, dan prestasi kerjanya
3. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai bisyaroh atau imbalan atas jasa yang diberikan

kepada perusahaan. Pada KJKS Manunggal Sejahtera Abadi, Desa Ngeling Jepara pemberian kompensasi dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan. Karyawan merasa mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaannya dan termotivasi dengan adanya kompensasi yang berlaku.

4. KJKS Manunggal Sejahtera Abadi, Desa Ngeling Jepara dalam memberikan kompensasi sudah sesuai dengan Prespektif Islam yaitu dalam contoh Islam memandang seorang buruh sebagai dari keluarga kita yang harus diperlakukan selayaknya dan perlu dihargai keadannya walaupun hanya karyawan biasa, pemberian kompensasi yang layak bagi karyawan merupakan komponen penting dalam keberlangsungan suatu manajemen. KJKS Manunggal Sejahtera Abadi Desa Ngeling Jepara akan berusaha lagi membuat sistem manajemen yang adil sesuai dengan kinerja dan mencukupi kebutuhan dasar para karyawannya. Kompensasi Upah yang telah ditetapkan KJKS Manunggal Sejahtera Abadi, Desa Ngeling disertai kerelaan kedua pihak yang bertransaksi, dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing karyawan/pegawai yang ada.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang peneliti dapat sampaikan antara lain: (1) Hendaknya pengurus atau manajer memberikan kompensasi kepada karyawan sesuai dengan peraturan pemerintah 78 Tahun 2015 tentang pengupahan dan peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum; (2) Hendaknya pengurus atau manajer memberikan penghargaan dalam bentuk nyata seperti piagam maupun hadiah-hadiah agar karyawan memiliki semangat dan motivasi kerja yang tinggi sehingga produktivitas kerja karyawan terus meningkat; (3) Hendaknya pemberian balas jasa dapat memberikan kepuasan kepada semua karyawan sehingga karyawan dapat memenuhi kebutuhannya.